

DAFTAR PUSTAKA

- Ainaya, Afiah Syasya, and Shobah Sofariyani Iryanti. "Inovasi Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam : Analisis Penggunaan Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran" 6, no. April (2024): 83–96.
- Ali, Sabrina Salsabilla, Muhammad Imamul Muttaqin, Sabrina Salsabilla Ali, and Muhammad Imamul Muttaqin. "The Urgency Of Learning The Islamic Faith In Shaping Students ' Religious Character" 25, no. 1 (2022):
- Artikel, Kumpulan, and Ilmiah Pendidikan. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Karakter Di Era Digital" 1 (2023): 12–16.
- Ayatullah. "Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah" 2, no. April 2022 (n.d.): 205–21.
- Bararah, Isnawardatul, Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda. "Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" 12, no. 2 (2022): 401–22.
- Blumer, Herbert. "Symbolic Interactionism: Perspective and Method," 1997.
- Bulkis, Iin, Muhammad Tahir, and Geminastiti Sakkir. "The EFL Teachers ' Implementation of 6C Skills (Critical Thinking , Creativity , Collaboration , Communication , Citizenship , and Character) of 21st Century Skills" 5, no. 2 (2025).
- Cavanagh, Thomas M, and Christa Kiersch. "Using Commonly - Available Technologies to Create Online Multimedia Lessons through the Application of the Cognitive Theory of Multimedia Learning." *Educational Technology Research and Development* 71, no. 3 (2023): 1033–53.
- Condruz-bacescu, Monica. "Learning In The Digital Era . Digital Citizens," 2020, 117–24.
- D.C.Kulkarni, T. S. Desai and. "Assessment of Interactive Video to Enhance Learning," no. 35 (2022).
- Desrianti, Dewi Immaniar, and Rahmah Diana. "Animasi Interaktif Pada Mata Pelajaran Agama Islam" 12, no. 1 (2023): 108–18.
- "Dokumen SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu Oleh Umi Nur

- Hayati S.Pd Selaku Staf Tata Usaha, Pada Tanggal 22 Januari 2026.,” n.d.
- Fadilla, Nur, Irma Yunia Sari, Febriyanti Arafah, and Nabilah Nur Azmi. “Peranan Media Animasi Interaktif Untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Keagamaan Di Sekolah Dasar” 3, no. 1 (2023): 1–17.
- Fadillah, Muhammad Naufan, Maskur H Mansyur, and Neng Ulya. “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas 4 Di Mi Al-Umm Klari Kabupaten Karawang” 5 (n.d.): 522–42.
- Fedi, Sindi Rahmawati, P P G Iain Curup, and Kata Kunci. “Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Agama Islam” 1, no. 3 (2023): 309–18.
- Ghufron David Maulana, Mahreshaibati Bilqis Ikramina, Bakti Fatwa Anbiya. “Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan” 3, no. 2 (2023).
- Hitchcock, Jennifer. “The 5 Pillars of Islam How Has Open Access to Fisher Digital Publications Benefited You ?” 2, no. 2 (2005).
- Husti, Ilyas, and Maralottung Siregar. “Islamic Education Curriculum In The Concept Of Tarbawi Hadith And Its Urgency 123” 2, no. 4 (2023): 1312–18.
- Idris, Ismail, Anwar Nur Wahid, Tegar Danuarta Kusuma, and Muhammad Nurfauzi. “Analisis Peran Dan Efektivitas Multimedia Dalam Transformasi Pembelajaran Modern.” *Jurnal Teknik Informatika Dan Terapan* 4 (2026): 1–13.
- Jhon W. Creswell And Cheryl N.Poth. *Qualitative Inquiry & Research Design*, Sage, 2018, *LIII*, n.d.
- Junaidi, and Suryanto. “Urgensi Dan Signifikansi Pendekatan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam Formal Dan Nonformal . Pengajaran Agama Dengan Jelas Telah Diatur Di Dalam Undang-” 02, no. 01 (2022): 25–37..
- Lestari, Ayu, and Muhammad Guntur Alting. “Harmoni Ilmu: Menyelami Dimensi Baru Pendidikan Islam Melalui Integrasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6 (2024): 378–86.

<https://doi.org/10.17467/jdi.v6i2.1681>.

Mangesa, Riana T, Muh Zainuddin R Kasau, and Media Pembelajaran Inovatif. “Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru SMP Di Kabupaten Takalar” 01 (2023): 321–25.

Manoi, Gledis, Robert Harry Soesanto, Sekolah Lentera, Harapan Sangihe, and Sulawesi Utara. “Stimulus Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Media Interaktif Pada Pembelajaran Matematika Secara Daring [Stimulating The Activeness Of Students Through The Implementation Of Interactive Media In Online Mathematics Learning]” 6, no. 1 (2022): 43–56.

Mantri, Yaya Mulya, Fauzi Caniago, Yaya Mulya Mantri, Fauzi Caniago, Politeknik Pajajaran, and Insan Cinta. “Peran Pendidikan Agama Islam Dan Pancasila Sebagai Fondasi Nilai Kebangsaan Dan Moral Generasi Muda Menuju Indonesia Emas 2045.” *Jurnal Pendidikan, Humaniora, Linguistik Dan Sosial* 4, no. 1 (2025): 22–32.

Mardani. “Mardani: Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Guru Pendidikan Agama Islam” 7, no. 4 (2025): 1316–28.

Masdul, Muhammad Rizal, Eka Firmansyah Kuliawati Kuliawati, Ismail, and Suardi Wekke. “Transformation of Islamic Religious Education Through The Use of ELearning and Interactive Technology,” no. January (2024): 0–2.

Maslo, I M. “Udc 37.0 25 Gardner’s Theory of Multiple Intelligences in the Learning Process,” 2023, 85–88. <https://doi.org/10.30888/2709-2267.2023-21-01-002>.

Masro Elmisa, S.Pd. *Wawancara Dengan Kepala Sekolah Insan Kamil Islamic School*, 2026.

Maulana, Hasan, Hunainah Nafan Tarihoran, and Wasehudin. “Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Yayasan Al-Uyun Lebak” 5 (n.d.): 1129–40.

Miao, Ruomu, Juan Li, and Jiayin Gao. “Development Strategy of Internet Interactive Video under the Background of 5G Converged Media and Wireless Communication” 2021 (2021).

- Novia Ulfa, Najwa Az-Zahra, Ferry Irawan Saputra, and Ervina. "Analisis Efektivitas Media Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital." *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2025): 649–59.
- Novriadi, Dedy, and Desi Firmasari. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Informasi Pendidikan Islam ," 21, no. 2 (2022): 147–63..
- Nuhaya, Nailan, and Andi Asyhari. "Pengaruh Video Interaktif Berbasis Masalah Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik" 3, no. 3 (2023): 201–10.
- Nuryana, Arief, Prahastiwi Utari, and Universitas Sebelas Maret. "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi," 2019, 19–24.
- Purwodani, Dio Lingga, Dwi Soca Baskara, and Nabil Muttaqin. "Kontribusi Instructional Audio-Visual (IAV) Dalam Pembelajaran" 24, no. December 2023 (2024): 121–37..
- Puspitasari, Novi, Reonaldi Yusuf, Prodi Pendidikan, and Agama Islam. "Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik," n.d., 57–68.
- Ramsi, Muhammad Adam. "Media Pembelajaran Interaktif Mempengaruhi Tingkat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran," n.d., 1–7.
- Sartika, Fitria. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah" 20, no. 2 (2020): 115–28.
- Sartika, Indah Dwi, and Yecha Febrieanitha Putri. "Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Media Audio Visual" 5, no. 1 (2021): 96–111.
- Sesi Laurenia, S.Pd. "Wawancara Penelitian Dengan Guru PAI VIII," 2026. Siswa. "Wawancara Dengan Siswa VIII," 2026.
- Sugiyono, Prof. Dr. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," n.d.
- Suryaningsih, Yeni. "Diagram Vee Sebagai Media Dalam Mengembangkan" 1, no. 2013 (2022): 38–46.
- Suseno, Putri Utami, Yamin Ismail, and Sumarno Ismail. "Pengembangan Media

Pembelajaran Matematika Video Interaktif Berbasis Multimedia” 1, no. 2 (2020): 59–74.

Susilawati, Wiwik Okta, M. Anggrayni, and Riyan Nurcahyo. “Pengembangan Video Animasi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar” 09 (2023).

Tarbiyah, Fakultas, Tadris Iain, Bengkulu Jl, Raden Fatah, and Pagar Dewa. “Pemanfaatan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” n.d.

Ulumi, Desepta Isna, Herry Sujaini, Anggi Perwitasari, and Haried Novriando. “Peningkatan Kualitas Pengajaran Di Era Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif” 4, no. 2 (2023): 198–205.

Wulandari, Dewi. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik” Vol. 2, No (2022): 61–120.

Zahro, Siti Fatimatus, and U I N Walisongo Semarang. “The Problem of Availability of Learning Facilities in Achieving the Success of Islamic Religious Education” 9, no. 2 (2023): 385–400..

L

A

M

P

I

R

A

N



MODUL AJAR

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

BAB 7 : MEYAKINI NABI DAN RASUL ALLAH: MENJADI GENERASI DIGITAL YANG BERKARAKTER

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Sesi Laurenia, S.Pd
Satuan Pendidikan	: Smp Insan Kamil Islamic School
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 6JP
Tahun Penyusunan	: 2025/2026

II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi Iman Kepada Nabi dan Rasul dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya berperilaku meneladani sifat wajib Nabi dan Rasul misalnya berlaku sidiq, amanah, tabligh dan fatanah. Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait sikap sidiq, amanah, tabligh dan fatanah di sekolah atau rumah.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang tersedia

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).



KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Pekan pertama:

Melalui metode think phare and share peserta didik dapat:

- Menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan benar.
- Meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia

b. Pekan kedua:

Melalui model pembelajaran berbasis masalah peserta didik dapat:

- Memberikan contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar
- Menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- Peserta didik membaca pantun pemantik.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud beriman kepada Rasul Allah SWT ?
- Jelaskan pengertian antara Rasul dan Nabi
- Sebutkan perbedaan Rasul dengan Nabi.
- Jelaskan tugas pokok seorang Rasul Allah SWT.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 7 menyajikan garis besar materi tentang Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 7 pantun Pemantik berisi pantun nasehat untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan makna generasi digital menurut peserta didik
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang seorang pengemudi ojek daring yang viral di media sosial. Pengemudi yang bernama Akhirul Sofyan itu menjadi viral karena aksinya dalam melindungi makanan yang dipesan pelanggan dari semprotan cairan desinfektan. Kisah ini terjadi di kota Batam Kepulauan Riau.
- Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 7 disarankan menggunakan 2 metode yang dibagi pada 2 pekan pertemuan yaitu:

a) Pertemuan pertama: Metode think phare and share

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru memberikan tugas kepada kelompok
- Setiap anggota kelompok mengerjakan tugas sendiri-sendiri, Berpasangan dua orang dalam satu kelompok untuk berdiskusi
- Bertemu kembali di kelompok besar untuk membagikan hasil kerja pada kelompok besar

b) Pertemuan kedua: Metode pembelajaran berbasis masalah

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Mengorientasikan masalah.
- Merumuskan jawaban atas permasalahan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah
- Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a) Bentuk Penayangan					
	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					
Total Skor						

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Membuat paparan tentang penerapan sifat-sifat rasul dalam kehidupan generasi digital.

Contoh Rubrik Penilaian Produk :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

- 2) Menyajikan paparan itu di media sosial yang dimiliki peserta didik

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan**

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Muhammad Saw Nabi yang Istimewa.

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Iman Kepada Nabi dan Rasul. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 1

Diskusikan dengan teman sekelompok kalian, apa makna generasi digital menurut kalian. Tuliskan hasil diskusi pada selembar kertas dan tunjukkan pada guru kalian.

Aktivitas 2

Siswa yang budiman, pada awal April 2020 ada seorang pengemudi ojek daring yang *viral* di media sosial. Pengemudi yang bernama Akhirul Sofyan itu menjadi *viral* karena aksinya dalam melindungi makanan yang dipesan pelanggan dari semprotan cairan desinfektan. Kisah ini terjadi di kota Batam Kepulauan Riau.

Kisahanya bermula dari pesanan yang diterima Akhirul Sofyan. Ada seorang pelanggan yang memesan makanan cepat saji melalui jasa pesan antar ojek daring. Setelah makanan selesai dikemas, Sofyan segera menuju ke alamat pemesan. Namun ketika Sofyan sedang menata makanannya di pinggir jalan, tiba-tiba datang mobil yang menyemburkan cairan desinfektan. Melihat mobil itu mendekati dirinya, Sofyan segera memeluk makanan yang dibawanya demi melindunginya agar makanan itu tidak rusak.

Tanpa disadari oleh Akhirul Sofyan, aksinya melindungi makanan pesanan pelanggan itu direkam oleh seseorang. Orang itu kemudian memasang video yang direkamnya itu di media sosial melalui akun Instagram khikma_khasan. Ternyata video itu banyak disukai oleh warganet sehingga menjadi *viral*. Video itu mendapatkan lebih dari 24.000 *viewer* (penonton) dari warganet.

Berkat *viral*-nya aksi Sofyan itu, ia pun mendapat apresiasi dari perusahaan ojek daring tempat ia bernaung. Perusahaan makanan yang dipesan Sofyan juga memberikan apresiasi kepadanya. Menurut Sofyan, ia mendapatkan apresiasi dalam bentuk uang yang bernilai jutaan rupiah atas dedikasi dan tanggung jawabnya yang *viral* di media sosial.

Sumber: Dikutip dari <https://kumparan.com/kumparannews/pengakuan-driverojol-yang-viral-lindungi-makanan-dari-semprotan-disinfektan-1t9WnAirStK>

Siswa yang budiman, apakah kalian sudah memiliki akun media sosial? Tentunya kalian pernah memberikan like kepada gambar atau video yang dibagikan di media sosial. Apakah motivasi kalian pada saat memberikan like? Diskusikan dengan teman satu kelompok lalu buatlah ringkasan tentang motivasi kalian itu!

Aktivitas 3



Gambar 7.1. Melalui risalah yang disampaikan Nabi dan Rasul Allah, umat manusia mengetahui cara beribadah kepada Allah Swt. dengan benar

Lihatlah kembali tabel 7.1. Hafalkan secara berpasangan dengan teman di sampingmu. Satu orang menghafal satu orang menyimak. Lakukan secara bergantian sampai kalian hafal 25 nama Nabi dan Rasul Allah tersebut

Aktivitas 4

- Pilihlah satu sifat atau keteladanan pada diri nabi dan rasul yang ada dalam diri kalian. Ceritakan pengalaman kalian dalam mengamalkan sifat atau keteladanan itu. Ceritakan secara bergantian dalam satu kelompok!
- Pilihlah satu cerita yang paling inspiratif untuk dipresentasikan!

Aktivitas 5

- Bacalah kembali ringkasan di aktivitas 2. Apakah like yang kalian berikan itu termasuk kriteria berinternet secara aman dan bertanggung jawab?
- Ceritakan pengalaman kalian berinternet yang paling berkesan.
- Ceritakan pengalaman itu secara berkelompok. Berikan penilaian kepada cerita teman kalian, apakah pengalamannya itu termasuk kriteria berinternet secara sehat dan bertanggung jawab ataukah tidak.

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Kisah Serigala yang Beriman Kepada Rasulullah Saw

Di suatu daerah, pada masa kenabian rasulullah Muhammad Saw, ada seekor penggembala Yahudi yang mengurus ratusan ekor kambing dan domba. Setiap pagi ia membawa kambing dan unta itu ke padang rumput dekat oase.

Suatu ketika penggembala itu melihat seekor domba piaraannya diterkam serigala. Domba yang diterkam serigala itu bertubuh gemuk, sehingga serigala kesulitan

membawanya kabur. Penggembala itu pun bergegas mengejar serigala itu dan menakutinya dengan ayunan tongkat yang dibawanya. Setelah berhasil mendekati dombanya, penggembala itu pun menarik paksa domba dari cengkeraman serigala. “Wahai fulan, mengapa engkau begitu zalim? Allah telah menetapkan domba itu sebagai rezekiku untuk hari ini, mengapa engkau merebutnya dariku?” ujar serigala itu kemudian.

Betapa terkejutnya penggembala domba saat mendengar serigala itu bertutur kata kepadanya. “Kamu... Bisa bicara!?” katanya takjub. “Mengapa engkau melihatku terheran-heran? Harusnya engkau tahu, ada yang lebih mengherankan dari pada seekor serigala bisa berbicara,” kata hewan itu.

“Apa itu?”

“Di Madinah, ada seorang nabi dan rasul yang diutus Allah untuk sekalian alam. Namun, banyak orang yang justru membangkang dan enggan beriman kepadanya. Nama nabi itu, Rasulullah Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallim” a mpa,par serigala.

Kesokan harinya penggembala itu pergi ke Madinah untuk menemui Nabi saw. Setelah bertemu, penggembala itu menceritakan kejadian yang dialaminya kepada nabi. Rasulullah pun membenarkan cerita penggembala itu. Rasulullah saw tidak heran ada seekor binatang yang terang-terangan menunjukkan rasa imannya kepada Allah dan Rasul-Nya.

Beliau pun bersabda bahwa yang demikian itu merupakan suatu tanda kian dekatnya hari kiamat.

Sumber Dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/ponnmb458/kisahserigala-yang-beriman-kepada-rasulullah-saw>

Aktivitas 7

1. Meyakini bahwa Allah Swt mengutus nabi dan rasul untuk membimbing umat manusia
2. Mengamalkan keyakinan terhadap Nabi dan Rasul Allah dalam bentuk akhlak mulia
3. Menolak terlibat dalam menyebarkan berita bohong dan ujaran kebencian
4. Menghormati dan menghargai perbedaan di antara umat beragama dalam mengirimkan dan membagikan informasi di internet
5. Bergotong royong menggunakan internet untuk kebaikan terhadap sesama
6. Mengedukasi sesama untuk berinternet aman secara kreatif
 - Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?
 - Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?
 - Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

LAMPIRAN 2**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

1. Iman kepada nabi dan rasul Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. Allah Swt mengutus nabi dan rasul karena kemurahannya agar manusia mendapatkan bimbingan dalam meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Nabi dan rasul bertugas sebagai saksi bagi umatnya di hari akhir kelak, pemberi kabar gembira bagi para pengikutnya, pemberi peringatan bagi orang-orang yang ingkar terhadapnya, serta berdakwah mengajak manusia agar beriman dan beribadah kepada Allah Swt. Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut nabi dan rasul diberi mukjizat sebagai bukti kenabian dan kerasulan sekaligus melemahkan orang-orang yang ingkar dan menentangnya.
3. Nabi dan Rasul memiliki karakter yang kuat dalam diri mereka. Para nabi dan rasul memiliki sifat wajib, mustahil, dan jaiz yang bisa dipedomani oleh umat manusia sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Selain sifat-sifat tersebut umat manusia juga bisa meneladani kesabaran, ketabahan, dan keteguhan para nabi ulul azmi.
4. Generasi digital juga perlu meneladani sifat-sifat rasul beserta keteguhan para nabi ulul azmi dalam beraktivitas di era digital. Dengan meneladani para nabi dan rasul, generasi digital bisa mengembangkan aktivitas dalam dunia digital secara aman dan bertanggung jawab. Nilai-nilai keteladanan itu dapat membimbing generasi digital dalam mengakses manfaat internet sekaligus menghindarkan diri dari dampak negatifnya. Generasi digital juga bisa saling mengedukasi di antara mereka agar dapat berinternet secara aman dan bertanggung jawab.



LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Nabi dan Rasul Allah : **Nabi** adalah utusan Allah SWT yang membawa ajaran agama yang dibawa rasul sebelumnya. **Rasul** adalah utusan, duta, atau al-mursulun (orang-orang yang dikirim) dalam Al-Qur'an.

Pribadi berkarakter : Pribadi yang berakar kuat, dlm artian tataan nilai yg baik dlm melandasi pikiran, sikap, perilaku maupun perkataan yg ditampilkan olh diri sendiri.

Generasi digital : Generasi yang tumbuh dalam kemudahan akses informasi digital dan teknologi informasi.



Gambar 1. Wawancara Dengan Guru PAI SMP Insan Kamil
Islamic School Kota Bengkulu



Gambar 2. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Insan Kamil
Islamic School Kota Bengkulu



Gambar 3. Wawancara Dengan Siswi SMP Insan Kamil Islamic
School Kota Bengkulu



Gambar 4. Wawancara Dengan Siswa/iSMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu



Gambar 5. Wawancara Dengan Siswa SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu



Gambar 6. Wawancara Dengan Siswi SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu



Gambar 7. Guru PAI Menggunakan Media Video Interaktif



Gambar 8. Guru PAI Menjelaskan Pembelajaran Dari Video Interaktif



Gambar 9. Observasi Langsung Di SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu



Gambar 10. SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu